

BANDUNG, Prolite – Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung mencatat pada Maret 2023 terjadi deflasi sebesar 1,50 persen. Angka tersebut menurut BPS sama dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,43.

Kepala BPS Kota Bandung, Aris Budiyanto mengatakan, catatan deflasi Kota Bandung merupakan yang terdalam di Indonesia sehingga mendapatkan apresiasi tinggi dari pemerintah pusat.

“Ini merupakan nilai di bawah 0 terdalam di Indonesia dan mendapatkan atensi yang luar biasa dari Pemerintah Pusat,” ujarnya di Balai Kota Bandung, Senin 3 April 2023.

Baca Juga: Penertiban Tahap Ketiga PKL Cicadas, Satpol PP Bongkar 11 Lapak Kosong

Baca Juga : Kenaikan Harga Beras Sumbang Inflasi

Sementara itu, laju inflasi tahun kalender Kota Bandung tercatat -0,87 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun tercatat sebesar 5,00 persen.

“Ini merupakan yang terendah untuk Jabar dan Nasional. Deflasi MtM (Month to Month) Jawa Barat sebesar -0,18 persen, sedangkan inflasi MtM nasional sebesar 0,18 persen,” katanya.

Baca Juga: Pansus LKPJ DPRD Kota Bandung Klaim Pembahasan Capai 75 Persen, Fokus Pertajam Misi SDM

Komoditas yang menjadi penyumbang deflasi yakni tarif air minum PDAM sebanyak -1,72 persen, cabai merah -0,01 persen dan bawang merah -0,01 persen.

Aris mengapresiasi, berbagai program pengendalian inflasi di Kota Bandung sehingga dapat mencatatkan hasil yang menggembirakan.

Baca Juga : Tekan Inflasi, Dishub dan Tirtawening Diminta Evaluasi

“Kebijakan wali kota mengendalikan inflasi tercapai. Selamat untuk penurunan drastis dan

signifikan,” ungkapnya.

Atas hal itu, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan, keberhasilan menurunkan inflasi merupakan kerja keras semua pihak.

“Hasilnya deflasi luar biasa, ini sudah on the track dalam pengendalian inflasi. Dengan berbagai program dapat meringankan masyarakat.

Ia mengatakan, deflasi sangat penting karena yang akan diuntungkan adalah masyarakat.

“Karena kota menekan inflasi, yang diuntungkan masyarakat. Dengan deflasi, kita bisa memberi bahan yang lebih banyak dan murah,” ujarnya.

Baca Juga : Inflasi Naik, Disdagin Siapkan Pasar Murah

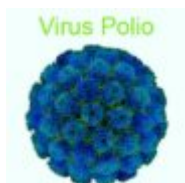
Yana berharap, momentum ini terus dipertahankan dan ditingkatkan terutama menjelang Hari Raya Idulfitri nanti.

“Terima kasih kita jaga sama sama terutama menghadapi momentum hari besar keagamaan,” katanya.

Sebagai informasi, Kota Bandung sebelumnya mencatat inflasi yang cukup tinggi di angka 7,50 persen.

Namun dengan berbagai program pengendalian inflasi yang digulirkan Pemkot Bandung berhasil mengendalikan tingkat inflasi.

Deflasi adalah suatu periode di mana harga-harga secara umum mengalami penurunan dan nilai uang bertambah.(rls/kai)



Baca Selanjutnya

Anisipasi Virus Polio, Pemkot Gelar Imunisasi